

# Isu Cashback-Nakes Ancam ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

Ucapan Sekda lantas mengundang beragam reaksi. Ketua J.P.K.P Kabupaten Karawang, Bambang Sugeng menuturkan, ancaman mogok kerja yang disampaikan Sekda Karawang, Acep Jamhuri, merupakan cermin sikap ketidakdewasaan para pejabat dalam memahami tugas pokok fungsi mereka sebagai abdi negara yang siap bekerja melayani publik dan tentunya siap juga menerima risiko apapun.

"Kalau mereka bersih, kenapa harus risih. Kalau mereka ancam mau mogok karena APH ingin selidiki

kasus cashback itu, artinya patut dicurigai ada korelasinya. Diperiksa oleh APH adalah bagian dari tanggung jawab dan risiko dari pekerjaan," kata Bambang.

Bambang juga mengingatkan para pejabat yang ancam mogok kerja dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. Mogok kerja yang dilakukan pastinya akan mengganggu pelayanan publik dan jika itu terjadi maka mereka layak diberikan sanksi tegas.

"Mogok kerja yang akan dilakukan pejabat, yang dimobilisasi atau sekalipun menurut kemauan sendiri

tidak dibenarkan dalam norma-norma dan aturan kepemerintahan," tandasnya.

Bambang pun menyesalkan dengan sikap Sekda selaku pimpinan PNS tertinggi di Kabupaten Karawang yang mestinya memberikan masukan kepada bawahannya agar bersikap kooperatif dengan APH.

"Sebagai pimpinan PNS berikan masukan dan nasihat agar mereka tidak lakukan mogok kerja yang imbasnya bisa merugikan masyarakat," kata dia.

Sementara itu Anggota Komisi IV DPRD Karawang, Toto Suropto beranggapan para tenaga kesehatan sudah terikat dengan sumpah

dan janji jabatan sehingga ia menyayangkan adanya ucapan dari Acep soal ancaman mogok kerja ini.

"Sebagai abdi negara yang bertugas di bidang kesehatan dalam keadaan perang pun tidak boleh merasa lelah apalagi mogok kerja. Ini sudah mencerdai sumpah janji jabatan sebagai tenaga medis dan kenapa harus mogok kerja. Apabila dimintai keterangan oleh pihak APH toh hanya dimintai keterangan, ya bila tidak merasa kenapa harus mogok. Saya berharap kepada para tenaga medis harus tetap semangat menjalankan tugas pungsinya sebagai tenaga medis," tukas Toto. (bbs/mhs)